

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL
Jurnal Lentera Edukasi**A. UMUM**

Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah antara **2500–6000** kata termasuk daftar pustaka. Pengetikan artikel menggunakan *Microsoft Word* dengan spasi antarbaris 1 spasi, jenis huruf *Time Roman* ukuran 11, dan dalam satu kolom untuk memudahkan mereview. Badan artikel terdiri atas sejumlah bagian sebagai berikut :

1. Pendahuluan 20 %
2. Metode 20 %
3. Hasil dan Permbahasan 50%
4. Kesimpulan dan Daftar Pustaka 10%

B. PENULISAN BADAN ARTIKEL

JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI SUBSTANSI ISI
(Center, Bold, Time Roman 12)

Nama penulis tanpa gelar
e-mail: penulis@email.ac.id
Fakultas Asal, Universitas/Lembaga Asal

Abstrak

Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, langkah atau tahapan penting penelitian, serta temuan dan simpulan utama. Abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah max 200 kata.

Abstract

*Abstrak ditulis dalam **bahasa Inggris** harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang: Orientation/ latar belakang, Research purpose/ tujuan penelitian, Research design, approach and method/ desain penelitian, pendekatan, dan metode, Main Findings/ serta temuan dan simpulan utama, Abstract ditulis tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal, cetak miring dan dalam satu paragraph).*

Kata Kunci: 3–5 Istilah

Kata kunci berisi istilah penting dan substansi artikel, dapat mempermudah pembaca untuk menemukan artikel, dan ditulis di bawah abstrak dicetak tebal dan miring

Pendahuluan

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan tentang masalah, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% dari badan artikel.

Metode

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Ia menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 25% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

Hasil dan Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 50% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil Penelitian

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Tabel 1 Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

No.	Nama Bagian	Panjang dalam Persen	Keterangan
1	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2	Metode	20	Untuk penelitian kuantitatif dapat sampai 15%.
3	Hasil dan Pembahasan	50	Minimum
4	Simpulan dan Daftar Pustaka	10	Kurang lebih

Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika

dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

Simpulan (Penutup)

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Ucapan Terima Kasih (Jika Ada)

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan referensi dan pustaka mengikuti gaya penulisan *American Psychological Association (APA)*. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi sangat diutamakan. Keprimeran literatur pustaka rujukan, usahakan minimum 50 persen dari literatur primer/ jurnal ilmiah, Buku-buku yang berisi konsep teori boleh dipakai sebagai acuan, tetapi usahakan maksimum hanya 50 persen saja. Cara pengutipan atau mensitasi sebaiknya menggunakan aplikasi Reference Manager ([Zotero](#), [Mendeley](#), dll)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut.

Dari buku

Arikunto, S. 2002. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Dari buku dengan dua editor atau lebih

Steel, R.G.D & Torrie, J.H. 1991. Prinsip dan prosedur statistika. Suatu pendekatan biometrik. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dari Jenis: *e-book*

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.

Dari buku yang diterjemahkan

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

Dari Prosiding

Alimi, M.Y. 2011. When Religion fails to Nature Character Prosiding International Conference Ethics in Development. Semarang. 17-19 Juli 2011.

Dari skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian

Habibah, N. 2012. Manaqib sebagai Ritual Solidaritas di Grobogan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dari Jurnal

Ernanda, S.E. 2005. Challenges to the modern concept of human rights. J. Sosial-Politika. 6(11): 1-12.

Dari Internet

Levy, M. 2000. Enviromental scarcity and violent conflict: a debate. Diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/afil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.htm>. tanggal 4 Juli 2002.